








Puksesmas
Padang Sago

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI

SIAGA JUMAT (SKRINING KESEHATAN TERPADU JUMATAN)

Pedoman Teknis/ Manual Book Inovasi
SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan)

I. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan promotif dan preventif merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu inovasi yang dapat mendukung upaya ini adalah SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan), yaitu kegiatan pelayanan kesehatan terintegrasi yang dilaksanakan setiap hari Jumat dengan sasaran masyarakat umum.

SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan) diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, deteksi dini penyakit dan penerapan gaya hidup sehat.

II. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif yang rutin dan terjadwal.

b. Tujuan Khusus

- Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin.
- Menemukan faktor risiko penyakit secara dini.
- Memberikan edukasi kesehatan langsung kepada masyarakat.
- Meningkatkan cakupan skrining penyakit tidak menular.

III. Sasaran

- Masyarakat umum di wilayah kerja Puskesmas Padang Sago.
- Kelompok risiko tinggi: lansia, penderita penyakit tidak menular, dsb.

IV. Kegiatan Utama SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan)

a. Pemeriksaan kesehatan dasar, seperti:

- Pengukuran tekanan darah.
- Pengukuran gula darah.
- Pengukuran berat badan & tinggi badan.
- Pengukuran lingkar perut.

b. Edukasi kesehatan, meliputi:
    - Penyuluhan gizi.
    - Pencegahan penyakit menular & tidak menular.
    - Konsultasi pola hidup sehat.

V. Waktu Pelaksanaan

- Hari: Setiap hari Jumat.
- Waktu: Pagi hari, pukul 10.00 – 11.30 WIB (dapat disesuaikan).

VI. Mekanisme Pelaksanaan

a. Persiapan
    - Penyusunan jadwal kegiatan.
    - Koordinasi dengan kader kesehatan dan perangkat desa.
    - Persiapan alat dan bahan (tensimeter, glucometer, timbangan, leaflet).
b. Pelaksanaan
    - Registrasi peserta.
    - Pemeriksaan kesehatan dasar.
    - Penyuluhan dan konseling kesehatan.
    - Pencatatan hasil pemeriksaan.
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut
    - Rekap data peserta dan hasil pemeriksaan.
    - Pemantauan tindak lanjut bagi masyarakat yang memerlukan rujukan atau kontrol lanjut.

VII. Sumber Daya yang Dibutuhkan

- Tenaga kesehatan: Dokter, perawat, bidan, nutrisionis, sanitarian.
- Kader kesehatan/ kader posyandu.
- Alat kesehatan: Tensimeter, glucometer, timbangan, meteran.
- Media edukasi: Leaflet, poster, spanduk.

VIII. Indikator Keberhasilan

- Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan).
- Jumlah masyarakat yang terdeteksi memiliki faktor risiko penyakit.

- Persentase masyarakat yang mendapat edukasi kesehatan.
- Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

IX. Dokumentasi

- Foto kegiatan.
- Daftar hadir peserta.
- Rekapitulasi hasil pemeriksaan.

X. Penutup

Inovasi SIAGA JUMAT (Skrining Kesehatan Terpadu JUMATan) diharapkan menjadi inovasi berkelanjutan yang mampu mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat. Partisipasi semua pihak, baik tenaga kesehatan, kader, maupun masyarakat, sangat diperlukan agar inovasi ini berjalan optimal.